

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan Umum

Masyarakat Dayak Bumi Segandu merupakan contoh kearifan lokal yang wajib dilestarikan oleh masyarakat Indramayu secara umum dan masyarakat Desa Krimun secara khususnya. Dalam pelaksanaan nilai-nilai kearifan lokal masyarakat Dayak Bumi Segandu di Desa Krimun Kabupaten Indramayu tentunya mengandung nilai-nilai budaya kewarganegaraan (*civic culture*) di dalamnya. Nilai-nilai budaya kewarganegaraan (*civic culture*) tersebut, seperti semangat kebersamaan, kekeluargaan, gotong royong yang membentuk karakter dan identitas warga negara dijadikan sebagai pedoman dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat.

2. Kesimpulan Khusus

Secara khusus, penelitian ini dapat dirumuskan dalam beberapa kesimpulan sebagai berikut.

- a. Masyarakat Dayak Bumi Segandu merupakan salah satu budaya masyarakat di Desa Krimun yang sampai saat ini masih dilestarikan. Masyarakat Dayak Bumi Segandu merupakan aset budaya di Kabupaten Indramayu yang dapat bermanfaat bagi kemajuan Kabupaten Indramayu baik dari segi budaya maupun segi pariwisata sebagai objek wisata kebudayaan.
- b. Proses pewarisan nilai budaya pada tradisi dari nilai-nilai kearifan lokal masyarakat Dayak Bumi Segandu dari generasi tua ke generasi muda dilakukan di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat Desa Krimun Kecamatan Losarang Kabupaten Indramayu. Di lingkungan keluarga, orang tua menanamkan nilai-nilai kearifan lokal masyarakat

Dayak Bumi Segandu sejak dini dengan cara membiasakan anak untuk menaati adat istiadat yang berlaku. Di lingkungan sekolah, guru memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada anak didiknya ketika dalam pembelajaran mata pelajaran PKn, dan seni budaya. Di lingkungan masyarakat, generasi muda dapat melestarikan adanya masyarakat Dayak Bumi Segandu agar tidak punah.

- c. Masyarakat Dayak Bumi segandu merupakan salah satu identitas budaya bangsa yang keberadaannya dilindungi oleh hukum. Masyarakat Dayak Bumi Segandu merupakan budaya lokal di Desa Krimun yang di dalamnya terdapat kearifan lokal yang menjadi pedoman dalam menjalani kehidupan bermasyarakat. Nilai yang terkandung dalam masyarakat Dayak Bumi Segandu merupakan kearifan lokal yang memiliki nilai-nilai budaya kewarganegaraan (*civic culture*) yang dijadikan landasan oleh masyarakat Dayak Bumi Segandu sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
- d. Kendala-kendala dalam pewarisan nilai-nilai kearifan lokal masyarakat Dayak Bumi Segandu ada dua macam, yaitu (1) faktor internal dan (2) faktor eksternal. Pertama, faktor internal yaitu kurangnya pemahaman generasi penerus terhadap makna yang sesungguhnya dari nilai-nilai kearifan lokal pada masyarakat Dayak Bumi Segandu itu sendiri dan kurangnya kesadaran orang tua untuk menanamkan nilai-nilai kearifan lokal pada masyarakat Dayak Bumi Segandu kepada anaknya. Kedua, faktor eksternal yaitu adanya pengaruh budaya luar dalam bentuk tayangan-tayangan di televisi, pergaulan hidup sehari-hari dan akses internet yang mudah. Cara mengatasi kendala upaya melestarikan nilai-nilai kearifan lokal masyarakat Dayak Bumi Segandu dilakukan oleh orang tua di keluarga, guru di sekolah, masyarakat, dan lembaga pemerintah Desa Krimun. Upaya yang dilakukan oleh orang tua adalah memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada anak-anaknya,

sedangkan upaya yang dilakukan guru dengan mengaitkan tradisi pada masyarakat Dayak Bumi Segandu seperti *kungkum*, *mepe*, dan *ngajirasa* dalam sumber pembelajaran PKn dan seni budaya. Upaya yang dilakukan masyarakat yaitu dengan ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan tradisi pada masyarakat Dayak Bumi Segandu. Terakhir upaya yang dilakukan pemerintah Desa Krimun, yaitu dengan melestarikan dan menjaga agar nilai-nilai kearifan lokal pada masyarakat Dayak Bumi Segandu tidak punah.

- e. Tradisi-tradisi yang dilakukan oleh masyarakat Dayak Bumi Segandu masih relevan dengan kehidupan sekarang. Hal ini dapat terlihat dari nilai-nilai budaya yang tersirat dalam tradisi seperti *ngajirasa*, *kungkum*, dan *mepe* yang dapat dijadikan pedoman dalam kehidupan masyarakat sehingga tumbuh ikatan solidaritas yang kokoh diantara anggota masyarakat, juga sebagai ajang silaturahmi antara rakyat dan pemerintah desa. Dapat dipahami bahwa faktor-faktor tersebut yang membuat kebudayaan masyarakat Dayak Bumi Segandu di Desa Krimun masih dilestarikan oleh masyarakatnya. Hal ini merupakan suatu kearifan budaya lokal yang mencerminkan pola kehidupan, nilai-nilai luhur, norma-norma, dan peraturan masyarakat desa Krimun. Selain itu, tradisi yang ada di masyarakat dayak bumi segandu merupakan warisan turun temurun dari leluhur dayak bumi segandu yang dilaksanakan dan dilestarikan oleh seluruh warga masyarakat Desa Krimun pada umumnya serta masyarakat Dayak Bumi Segandu secara khususnya dan sebagai aset warisan budaya Desa Krimun.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut

1. Bagi Pemerintah

Aparat pemerintah diharapkan ikut serta dalam menjaga dan melestarikan budaya lokal, tentunya budaya positif yang sesuai dengan kearifan lokal. Serta ikut andil dalam memajukan kebudayaan daerah khususnya tradisi dari masyarakat Dayak Bumi Segandu supaya mendatangkan manfaat bagi masyarakat dan pemerintah daerah baik itu dari segi ekonomi maupun pembangunan.

2. Bagi Institusi/Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan

Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan lebih mengintensifkan kajian-kajian tentang kearifan lokal untuk dijadikan bahan kajian studi Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan dan memperbanyak melaksanakan pengabdian pada masyarakat untuk mengembangkan nilai-nilai kearifan lokal.

3. Bagi Tokoh Agama

Diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat Dayak Bumi Segandu, agar pelaksanaan dari ajaran-ajaran dari masyarakat Dayak Bumi Segandu tidak bertentangan dengan ajaran agama Islam.

4. Bagi Masyarakat

Masyarakat Desa Krimun agar terus menjaga masyarakat Dayak Bumi segandu ini sebagai aset kebudayaan dan wisata bagi Desa Krimun, supaya dapat mewariskan kepada generasi penerusnya sebagai bentuk pelestarian budaya lokal.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya, agar dapat mengimplementasikan dan menerapkan nilai budaya yang ada dalam masyarakat Dayak Bumi Segandu untuk dijadikan sebagai sumber pembelajaran PKn dan pelestarian kearifan lokal. Hal tersebut dilakukan agar para peserta didik dapat membentuk

karakter dan identitas warga negara yang baik menjadi *to be good citizenship*.